

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KETERAMPILAN
PROSES DI KELAS IV SD NEGERI 48 PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**BETRINA
NIM. 95565**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses di Kelas IV SD Negeri 48 Payakumbuh

Nama : Betrina
NIM : 95565
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 2016

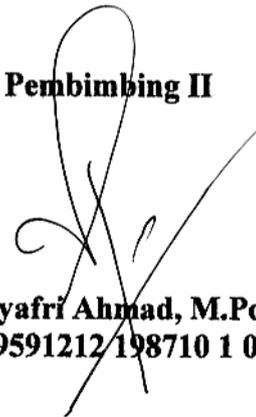
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dra. Hj. Mulyani Zen, M.Si
NIP.19530702 197703 2 001

Pembimbing II



Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP.19591212 198710 1 001

Mengetahui :

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Muhammadi, M.Si
NIP. 19610906 198602 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

**Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA
dengan Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses di
Kelas IV SD Negeri 48 Payakumbuh**

Nama : Betrina

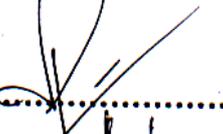
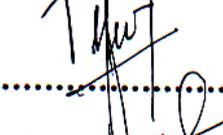
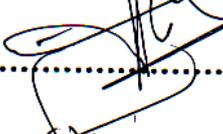
NIM : 95565

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra.Hj.Mulyani Zen, M.Si	1. 
Sekretaris	: Drs. Syafri Ahmad, M.Pd	2. 
Anggota	: Dra. Hj. Maimunah, M.Pd	3. 
Anggota	: Masniladevi, S.Pd M.Pd	4. 
Anggota	: Drs. Yunisrul, M.Pd	5. 

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Dengan menyebut nama ALLAH yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang”

Apa saja yang Allah anugerahkan kepada manusia berupa rahmat, maka tidak ada seorangpun yang dapat menahannya; dan apa saja yang ditahan oleh Allah maka tidak seorangpun yang sanggup melepaskannya sesudah itu. Dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (Q.S: Faathir ayat 2)

Segala puji bagi ALLAH pencipta semesta alam yang Maha Pemberi Rahmat kepada setiap umat. Dan tidak lupa juga salawat beserta salam kepada Nabi kita, Nabi Muhammad SAW yang telah jadi panutan hidup kita.

Terimakasih sedalam-dalamnya untuk orang tuaku Bapak Syafril dan Ibu Syafrida karena berkat beliau berdua aku bisa menyelesaikan perkuliahan ini, Selanjutnya juga buat suamiku tercinta Mahrus Ali yang telah memberikan semangat dan dukungannya, anak-anakku Hilwa Shabira , Hafzah Alifia, dan Fathir Ahmad Azzamy yang telah memberikan semangat dan dukungannya sehingga skripsi ini dapat ditulis dengan baik. Seterusnya untuk kakak dan adik-adikku, terima kasih buat bantuannya dalam penyelesaian perkuliahan ini baik moril ataupun materil.

Yang tak terlupakan teman-teman senasib dan seperjuangan dan teman-teman yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu-persatu. terima kasih sudah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, baik itu bantuan moril bahkan materil. Serta permohonan maaf jika ada salah kata atau perbuatan selama ini.

Padang,2016

Betrina

ABSTRAK

Betrina. 2016. : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses di Kelas IV SD Negeri 48 Payakumbuh

Penelitian dilatar belakangi oleh permasalahan pada pembelajaran IPA dimana guru belum mampu menciptakan agar siswa dapat berfikir kritis, berperan aktif dalam proses pembelajaran. Permasalahan tersebut berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA menggunakan Pendekatan Keterampilan proses

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*PTK*), menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Terdiri dari dua siklus dengan instrumen penelitian lembar observasi dan lembar tes. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 48 payakumbuh sebanyak 20 orang siswa.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan rata-rata pada: (a) RPP pada siklus I nilainya 86% (B) meningkat pada siklus II menjadi 96% (SB), (b) Pelaksanaan siklus I aspek guru nilainya 82% (B) meningkat pada siklus II menjadi 92 (SB), pelaksanaan siklus I aspek siswa nilainya 82% (B) meningkat pada siklus II menjadi 92% (SB), (c) Hasil belajar siswa siklus I nilainya 70 (C) meningkat pada siklus II menjadi 83 (B). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pendekatan Keterampilan Proses dapat meningkatkan hasil belajar siswa dlama pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 48 payakumbuh.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Betrina

NIM : 95565

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 2016

Yang menyatakan



Betrina

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses di Kelas IV SD Negeri 48 Payakumbuh ”**.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih peneliti aturkan kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin untuk terlaksananya penelitian ini.
2. Ibuk Masniladevi, S.Pd. M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang dan selaku penguji II yang telah memberikan saran dan masukan untuk terwujudnya penulisan skripsi yang baik.
3. Ibuk Dra. Hj. Rahmatina, M.Pd dan Ibuk Dra. Reinita, M.Pd selaku ketua dan sekretaris UPP IV PGSD FIP UNP yang telah memberikan informasi terkait penelitian sehingga penelitian ini berjalan dengan baik .
4. Ibuk Dra. Hj. Mulyani Zen, M.Si selaku dosen pembimbing I dan bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah dengan senang tiasa dan sabar membimbing peneliti dalam penelitian ini.

5. Ibu Dra. Maimunah M.Pd selaku dosen penguji I, dan Bapak Drs. Yunisrul, M.Pd selaku dosen penguji III yang telah melakukan pengujian kepada skripsi ini guna membantu terwujudnya penulisan skripsi yang baik.
6. Ibu Rukmini, S.Pd selaku kepala sekolah dan Idaril Wisma, S.Pd selaku guru kelas VI SD Negeri 48 Payakumbuh yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
7. Kepada Suamiku Tercinta (Mahrus Ali) yang telah memberi semangat dan dukungannya, anak-anakku (Hilwa Shabira, Hafzah Alifia, dan Fathir Ahmad Azzamy) yang telah memberikan semangat dan dukungannya. Kepada orang tua tercinta Bapak (Syafri) dan Ibu (Syafri) dan seluruh anggota keluarga yang telah banyak memberikan dukungan moril maupun materil kepada peneliti. Kepada teman-teman senasib seperjuangan dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah memberikan dorongan moril dan materil dalam penulisan skripsi ini dan semua pihak yang telah memberikan bantuan hingga selesainya penulisan skripsi ini. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat pahala di sisi Allah SWT, Amin.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca. Akhir kata semoga karya ini bermanfaat bagi kita semua sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang, 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	8
1. Hasil Belajar.....	8
a. Pengertian Hasil Belajar	8
b. Jenis-jenis Hasil Belajar	9
2. Hakekat Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	10
a. Pengertian Pembelajaran IPA	10
b. Tujuan Pembelajaran IPA di SD	11
c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA SD	12
b. Materi Pembelajaran IPA	13
3. Pendekatan Keterampilan Proses	15
a. Pengertian Pendekatan Keterampilan Proses	15
b. Tujuan Pendekatan Keterampilan Proses	16
c. Penggunaan pendekatan Proses pada Pembelajaran IPA.....	18
B. KerangkaTeori.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	23
1. Tempat Penelitian.....	23
2. Subjek Penelitian.....	23
3. Waktudan Lama Penelitian	24
B. Rancangan Penelitian	24
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	24

a.	Pendekatan	24
b.	Jenis Penelitian	25
2.	Alur Penelitian	26
3.	Prosedur Penelitian	28
a.	Perencanaan Tindakan	28
b.	Pelaksanaan	29
c.	Pengamatan	30
d.	Refleksi	30
C.	Data dan Sumber Data	30
1.	Data Penelitian	30
2.	Sumber Data	31
D.	Teknik Pengumpulan Data	31
E.	Instrumen Penelitian	32
F.	Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Hasil Penelitian	36
1.	Siklus I Pertemuan Pertama	37
a.	Perencanaan	37
b.	Pelaksanaan	38
c.	Pengamatan	42
d.	Hasil belajar	49
e.	Refleksi	49
2.	Siklus I Pertemuan Kedua	54
a.	Perencanaan	54
b.	Pelaksanaan	56
c.	Pengamatan	59
d.	Hasil belajar	67
e.	Refleksi	67
3.	Siklus II Pertemuan Pertama	70
a.	Perencanaan	70
b.	Pelaksanaan	73
c.	Pengamatan	76
d.	Hasil belajar	83
e.	Refleksi	84
4.	Siklus II Pertemuan Kedua	87
a.	Perencanaan	87
b.	Pelaksanaan	89
c.	Pengamatan	93
d.	Hasil belajar	100

e. Refleksi	101
B. Pembahasan	103
1. Siklus I	103
a. Perencanaan	103
b. Pelaksanaan	105
c. HasilBelajar	107
2. Siklus II	109
a. Perencanaan	109
b. Pelaksanaan	111
c. HasilBelajar	113
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	115
B. Saran	116
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. RPP Siklus I Pertemuan Pertama	120
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	120
b. Materi Ajar	126
c. Media	127
d. Lembar Kerja Siswa	129
e. Lembar Penilaian	131
f. Hasil Observasi RPP	133
g. Hasil Observasi Aktifitas Guru	136
h. Hasil Obseravasi Aktifitas Siswa	141
i. Hasil Penilaian Kognitif	145
j. Hasil Penilaian Psikomotor	146
k. Hasil Penilaian Afektif	149
l. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa	151
2. RPP Siklus I Pertemuan Kedua	152
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	152
b. Materi Ajar	158
c. Lembar Kerja Siswa	159
d. Hasil Observasi RPP	163
e. Hasil Observasi Aktifitas Guru	166
f. Hasil Obseravasi Aktifitas Siswa	171
g. Hasil Penilaian Kognitif	175
h. Hasil Penilaian Psikomotor	176
i. Hasil Penilaian Afektif	179
j. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa	182
3. RPP Siklus II pertemuan Pertama	183
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	183
b. Materi Ajar	188
c. Lembar Kerja Siswa	189

d.	Lembar Penilaian	191
e.	Hasil Observasi RPP	193
f.	Hasil Observasi Aktifitas Guru.....	196
g.	Hasil Obseravasi AktifitasSiswa.....	200
h.	Hasil Penilaian Kognitif.....	204
i.	Hasil Penilaian Psikomotor.....	205
j.	Hasil Penilaian Afektif.....	208
k.	Rekapitulasi hasil belajar siswa	211
4.	RPP Siklus II pertemuan Kedua.....	212
a.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	212
b.	Materi Ajar.....	217
c.	Lembar Kerja Siswa.....	218
d.	Lembar Penilaian	220
e.	Hasil Observasi RPP	222
f.	Hasil Observasi Aktifitas Guru.....	224
g.	Hasil Obseravasi AktifitasSiswa.....	229
h.	Hasil Penilaian Kognitif.....	233
i.	Hasil Penilaian Psikomotor.....	234
j.	Hasil Penilaian Afektif.....	237
k.	Rekapitulasi hasil belajarsiswa	240
5.	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) wajib diberikan dan dipelajari di Sekolah Dasar (SD), mulai dari kelas I sampai kelas VI. IPA merupakan suatu mata pelajaran yang dapat melatih dan memberikan kesempatan berfikir kritis dan objektif kepada peserta didik. Menurut Mulyasa (2009:110) “IPA dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut pada menerapannya dalam kehidupan sehari-hari”.

Menurut Depdiknas (2008:147) ”Di tingkat SD pembelajaran IPA menekankan pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah”. Jadi, pembelajaran IPA seharusnya dapat melatih dan memberikan kesempatan berfikir kritis dan membantu siswa terampil dalam memecahkan masalah. Hal ini bertujuan agar siswa mampu menyelesaikan masalah dunia nyata yang berkaitan dengan alam. Selain itu, pembelajaran IPA haruslah bermakna, menantang, dan membentuk kepribadian siswa serta merangsang keingintahuan siswa dan bukan hanya sekedar hafalan saja.

Depdiknas (dalam KTSP, 2006:484) menyatakan bahwa:

IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa teori-teori, fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses

penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta prospek pengembangan lebih lanjut di dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk menunjang tercapainya keberhasilan pembelajaran IPA tersebut harus didukung oleh iklim pembelajaran yang kondusif. Keberhasilan, kegairahan belajar dan kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan berbagai metode pembelajaran. Rusman (2009:194) mengatakan bahwa “Guru dituntut dapat memilih pendekatan pembelajaran yang dapat memacu semangat siswa untuk aktif ikut terlibat dalam pengalaman belajarnya”.

Pembelajaran IPA akan menjadi suatu pengetahuan, keterampilan, serta pemahaman sikap dan nilai bagi siswa, jika guru mampu menentukan cara terbaik dalam menyampaikan materi yang terdapat dalam mata pelajaran IPA tersebut. Winataputra (dalam Usman, 2006:3) mengemukakan “IPA tidak hanya merupakan kumpulan pengetahuan tentang benda atau makhluk hidup, tetapi merupakan cara kerja, cara berpikir, dan cara memecahkan masalah”. Oleh sebab itu, pembelajaran IPA di SD idealnya bukan diajarkan melalui ceramah, akan tetapi diajarkan dengan berbagai cara melalui penggunaan pendekatan, metode ataupun model pembelajaran.

Berdasarkan refleksi awal peneliti selama semester II tahun ajaran 2014/2015 menjadi guru di kelas IV SD Negeri 48 Payakumbuh, peneliti

menemukan adanya permasalahan yang timbul dalam pembelajaran IPA. Dari pengalaman guru pada semester II tahun ajaran 2014/2015. Dalam proses pembelajaran guru belum mampu mencipta agar siswa dapat berfikir kritis, berperan aktif dalam proses pembelajaran. Guru hanya memberikan tugas pada siswa secara tertulis pada akhir pembelajaran saja sehingga saat proses pembelajaran siswa bersifat pasif. Guru cenderung mengabaikan penilaian pada proses pembelajaran yang dimana proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Sedangkan dari segi siswa permasalahan yang tampak adalah pembelajaran kurang menarik bagi siswa, Siswa menjadi kurang berfikir kritis dan objektif dalam kegiatan pembelajaran karena siswa hanya mendapatkan tugas secara tertulis dalam proses pembelajaran.

Gejala tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA, seperti terlihat pada tabel:

Tabel 1.1 Nilai Harian IPA Kelas IV SD Negeri 48 Payakumbuh
TP 2014/2015

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Tuntas	Belum tuntas
1	JF	75	55		√
2	FN	75	60		√
3	YN	75	55		√
4	FJR	75	65		√
5	RF	75	80	√	
6	ABD	75	65		√
7	AN	75	80	√	
8	ARZ	75	55		√
9	DA	75	70		√
10	DW	75	70		√
11	HN	75	80	√	
12	JNG	75	75	√	
13	LTF	75	65		√
14	NBL	75	75	√	
15	NDA	75	65		√
16	ALY	75	60		√
17	RCH	75	60		√
18	SV	75	75	√	
19	DN	75	70		√
20	RMD	75	60		
Rata-rata			67,00	6	14
Persentase				32%	68%

Sumber: Buku Nilai Harian Kelas IV SD Negeri 48

Payakumbuh

Dari tabel terlihat nilai semester I kelas IV SD Negeri 48 Payakumbuh dari 20 siswa hanya 6 orang yang mencapai ketuntasan belajar sedangkan 14 orang lagi belum mencapai ketuntasan belajar. Menurut BNSP (2006:12) “Pembelajaran dikatakan berhasil apabila standar ketuntasan belajar dari kelas mencapai 75%”.

Beraneka ragam pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran IPA, salah satu pendekatan yang dirasa dapat mewujudkan tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran IPA adalah Pendekatan Keterampilan Proses.

Soedirjo (2008:7) menyatakan “Pendekatan Keterampilan Proses merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran IPA, mendambakan aktivitas siswa untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber, misalnya dari observasi.

Sentosa (2004:216) mengemukakan bahwa: Pendekatan Keterampilan Proses bertujuan untuk meningkatkan pencapaian hasil belajar dan pada perolehan pengetahuan dan pengalaman yang berhubungan dengan cara dan proses untuk memperoleh hasil belajar sehingga siswa memiliki keterampilan dalam menggunakan konsep, informasi, dan fakta untuk menghasilkan sesuatu yang berguna.

Uzer (1993:78) menyatakan ”Pendekatan keterampilan proses memiliki kelebihan yang dapat memberikan motivasi belajar kepada siswa karena dalam keterampilan proses ini siswa dapat dipicu untuk berpartisipasi secara aktif dalam belajar”

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas peneliti berkeinginan untuk menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses melalui penelitian tindakan kelas dengan judul: **“Peningkatan Hasil Belajar siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Pendekatan Keterampilan Proses di Kelas IV SD Negeri 48 Payakumbuh”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan umum dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran IPA dengan Pendekatan Keterampilan Proses di Kelas IV SD Negeri 48 Payakumbuh?”

Secara khusus, permasalahan dalam penelitian ini dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan pelaksanaa pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses di kelas IV SD Negeri 48 Payakumbuh?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses di kelas IV SD Negeri 48 Payakumbuh?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses bagi siswa kelas IV SD Negeri 48 Payakumbuh?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses di kelas IV SD Negeri 48 Payakumbuh

Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses di kelas IV SD Negeri 48 Payakumbuh.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses di kelas IV SD Negeri 48 Payakumbuh
3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses di kelas IV SD Negeri 48 Payakumbuh.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait, secara khusus manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, sebagai salah satu persyaratan tuntut mendapatkan gelar Strata 1 (S1) di bidang Ilmu Pendidikan.
2. Bagi guru, memberikan pengalaman, menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan dalam merancang pendekatan yang tepat dan menarik serta mempermudah proses pembelajaran.
3. Bagi sekolah, memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah serta kondusifnya iklim pendidikan di sekolah khususnya dalam pembelajaran IPA dan umumnya seluruh mata pelajaran yang diajarkan di sekolah.
4. Bagi peneliti lanjut dapat mengembangkan penelitian ini pada materi pelajaran dan kelas yang berbeda.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Berhasil tidaknya guru dalam membelajarkan siswa tergantung dari proses yang dialami siswa dalam belajar. Hasil belajar dapat berupa keterampilan, nilai dan sikap setelah siswa tersebut mengalami proses belajar. Sebagaimana di kemukakan Hamalik (2008: 2) yaitu: "Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sikap sosial, emosional dan pertumbuhan jasman".

Hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari kemampuannya dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan selama pembelajaran dan bagaimana siswa tersebut bisa menerapkannya dan memecahkan masalah yang timbul sesuai dengan apa yang telah dipelajarinya. Hal ini sesuai dengan pendapat Purwanto (1996:18) bahwa "Hasil belajar siswa dapat ditinjau dari beberapa hasil kognitif, yaitu kemampuan siswa dalam pengetahuan (ingatan), pemahaman, penerapan (aplikasi), analisis, sintesis, dan evaluasi.

Lebih lanjut Usman (2006:88) mengungkapkan juga bahwa "Hasil belajar merupakan wujud yang menggambarkan usaha belajar

yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa, ataupun orang lain dan lingkungannya”.

Dari pengertian ini dapat dikatakan bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah melalui proses pembelajaran yang di tunjukan dalam bentuk angka, huruf ataupun tindakan yang mencerminkan hasil yang diperoleh siswa dalam priode tertentu setelah melakukan aktivitas belajar.

b. Jenis-jenis Hasil Belajar

Jenis-jenis hasil belajar mencakup keterampilan, nilai dan sikap setelah siswa tersebut mengalami proses belajar. Dalam KTSP hasil belajar yang dituntut mencakup tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Menurut Sudjana (2009:22) ada tiga ranah hasil belajar, antara lain:

(1) Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi, (2) Ranah afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban, penilaian, organisasi, dan internalisasi, (3) Ranah psikomotor, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

Purwanto (2008:53) menjelaskan tiga ranah tersebut sebagai berikut:

(1) Domain kognitif diklasifikasikan menjadi kemampuan hafalan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. (2) Domain afektif hasil belajar meliputi level penerimaan, partisipasi, penilaian, organisai, dan karakterisasi. (3) Sedangkan domain psikomotor terdiri dari level persepsi,

kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks dan kreativitas.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dapat dilihat dari kemampuannya dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan selama pembelajaran yang dinyatakan dalam skor dari hasil tes dan bagaimana siswa tersebut bisa menerapkannya serta mampu memecahkan masalah yang timbul sesuai dengan apa yang telah dipelajarinya.

Sesuai dengan uraian di atas, hasil belajar yang akan peneliti kaji dalam penelitian ini mencakup kemampuan siswa pada ranah kognitif, psikomotor dan afektif. Untuk ranah kognitif akan diberikan beberapa soal tes kepada siswa guna mengukur tingkat pengetahuan siswa setelah mendapatkan pelajaran, sedangkan untuk ranah psikomotor akan dilakukan penilaian saat siswa mengerjakan tugas-tugas di dalam kelompoknya yang dimana penilaiannya meliputi keruntutan langkah kerja saat melakukan percobaan, kebersihan dan kerapian saat melakukan percobaan dan keterampilan dalam membuat kesimpulan berdasarkan percobaan. Sedangkan untuk ranah afektif siswa, dinilai sikap keseriusan, saling menghargai dan sikap saat melakukan persentasi saat dan sesudah melakukan percobaan.

2. Hakekat Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

a. Pengertian Pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar adalah mata pelajaran yang mengaitkan antara hubungan manusia dengan manusia, dan

manusia dengan lingkungannya. Hendro (dalam Samatowa,2011:3) menjelaskan bahwa “IPA adalah pengetahuan yang rasional dan objektif tentang alam semesta dan segala isinya.”

Sedangkan Usman (2006:102) mengemukakan bahwa “IPA merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan, dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar yang diperoleh melalui pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain pengamatan, identifikasi, penyusunan dan pengujian gagasan serta penyelidikan.” Selanjutnya, Depdiknas (2006:484) mengemukakan :

Ilmu pengetahuan Alam (IPA) merupakan hasil kegiatan manusia berupa ilmu pengetahuan, gagasan, dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain menyediakan penyuluhan dan pengkajian gagasan. Mata pelajaran IPA adalah program untuk menambah dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai ilmiah pada siswa serta rasa mencintai dan menghargai kebesaran Tuhan Yang Maha Esa.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa IPA merupakan mata pelajaran yang menjadi wahana bagi siswa untuk mengaitkan antara manusia dengan alam dan lingkungannya dalam rangka mempelajari diri sendiri dan mengacu kepada pembentukan manusia seutuhnya.

b. Tujuan Pembelajaran IPA di SD

Tujuan utama dari pembelajaran IPA di lingkungan SD adalah agar siswa memahami

pengertian IPA yang saling berkaitan dengan kehidupan sehari-hari serta memahami lingkungan alam, lingkungan fisik, dan mampu menerapkan metode ilmiah yang sederhana dan bersikap ilmiah dalam memecahkan masalah yang dihadapi dengan menyadari kebesaran Tuhan Yang Maha Esa.

Peraturan Mendiknas No.22 tahun 2006 (2006:150)

mengemukakan beberapa tujuan mata pelajaran IPA

di SD yaitu :

(1)Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan , dan keteraturan alam ciptaan-Nya. (2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. (3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat. (4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan. (5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alami. (6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan. (7) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTS. ‘

Sedangkan menurut Depdiknas (2004:24), tujuan pembelajaran IPA di SD adalah “Untuk membekali siswa dengan kemampuan berbagai cara untuk “mengetahui” dan “cara mengerjakan” yang dapat membantu siswa dalam memahami alam sekitar”.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA bertujuan untuk memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa, mengembangkan pengetahuan, mengembangkan keterampilan proses, dan meningkatkan kesadaran untuk berperan aktif serta melestarikan lingkungan alam.

c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA SD

IPA yang diajarkan di SD memiliki ruang lingkup tersendiri. Hal ini bertujuan untuk membedakan ruang lingkup pembelajaran IPA dengan mata pelajaran lain yang diajarkan di SD. Adapun ruang lingkup mata pelajaran IPA yang dijabarkan dalam KTSP (2008:148) adalah sebagai berikut:

(1) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan, dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan. (2) Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas. (3) Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana. (4) bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

Pendapat ini juga dipertegas oleh Asy'ari (2006:24) yang menyatakan bahwa:

Ruang lingkup pembelajaran IPA di SD meliputi: (1) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan, (2) Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya, meliputi; benda padat, cair dan gas, (3) Energi dan perubahannya, meliputi; gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana, (4) Bumi dan alam semesta, meliputi; tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa ruang lingkup IPA adalah makhluk hidup dan proses kehidupan, benda dan sifatnya, energi dan perubahannya, bumi dan alam semesta. Materi yang akan diteliti adalah bentuk energi bunyi dan cara penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

d. Materi Pembelajaran IPA

Wahyono (2006:97) Pada kehidupan sehari-hari, kita biasa melakukan berbagai kegiatan. Semua kegiatan tersebut memerlukan energi. Energi merupakan kemampuan untuk melakukan suatu usaha atau kerja..

Energi terdiri dari berbagai macam, salah satunya adalah energi bunyi. Energi bunyi berasal dari benda yang bergetar. Devi (2006:134). Dalam kehidupan sehari-hari kita mendengar berbagai macam bunyi, mulai dari bunyi televisi, klakson kendaraan bermotor, bel sekolah, dan suara kita sendiri. Bunyi yang kita dengar dari sumber bunyi sebenarnya dapat didengar karena adanya getaran dari sumber bunyi tersebut Wahyono (2006:99).

Menurut Sulistianto (2006:123) Energi bunyi mempunyai 3 sifat, yaitu “(1) Dapat merambat melalui zat cair, padat dan gas dan (2) Dapat dipantulkan. (3) Dapat diserap.”

Wahyono (2006:100) Bunyi dapat merambat melalui benda padat. Apabila kita sedang berjalan di atas rel, kita dapat mendengar bunyi kereta yang bergerak dengan cara mendekatkan telinga kita pada rel tersebut. Hal ini disebabkan karena bunyi kereta api tersebut mengalami perambatan melalui rel yang merupakan zat padat.

Wahyono (2006:100) Selain dapat merambat melalui zat atau benda padat, bunyi juga dapat merambat melalui zat cair. Hal ini dapat dibuktikan melalui kegiatan memukul batu di dalam air dan mendengarkan bunyi yang di hasilkan.

Wahyono (2006:101) Udara merupakan benda gas yang mengisi sebagian besar Bumi. Udara menjadi perantara bunyi ketika berkomunikasi. Dengan demikian, di mana pun kamu berada, akan mudah berkomunikasi. Bahkan dalam jarak cukup jauh pun dapat dilakukan, asal suaranya dikeraskan.

3. Pendekatan Keterampilan Proses

a. Pengertian Pendekatan Keterampilan Proses

Menurut Asosiasi Amerika (dalam Nono, 2003:9.2) Pendekatan Keterampilan Proses adalah "Pendekatan yang mengatitkan aspek-aspek keterampilan proses dalam pembelajaran IPA yang meliputi observasi, klasifikasi, kuantifikasi, eksperimen hingga mengkomunikasikan data." Hawkins (dalam Nono, 2003:9.17) menyatakan bahwa: Pendekatan Keterampilan Proses adalah pendekatan pembelajaran sains yang menekankan pada proses siswa

dalam mencari suatu informasi tentang materi pembelajaran sains, baik melalui kegiatan klasifikasi, observasi, hipotesis, eksperimen, dan penjabaran data.

Subana (1999:36) mengemukakan pengertian Pendekatan Keterampilan Proses sebagai berikut: "Pendekatan Keterampilan Proses adalah pendekatan dalam proses pembelajaran yang menekankan pembentukan keterampilan untuk memperoleh pengetahuan dan mengkomunikasikan perolehannya".

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Pendekatan Keterampilan Proses adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada perkembangan pengetahuan dan keterampilan yang ada pada diri siswa, sehingga mereka mampu memperoleh informasi baru yang bermanfaat.

b. Tujuan Pendekatan Keterampilan Proses

Uzer (1993:78) menyatakan tujuan Pendekatan Keterampilan Proses adalah :

- (1) Memberikan motivasi belajar kepada siswa karena dalam keterampilan proses ini siswa dapat dipicu untuk berpartisipasi secara aktif dalam belajar.
- (2) Untuk lebih mendalami konsep, pengertian, dan fakta yang dipelajari siswa karena pada hakekatnya siswa sendiri yang mencari dan menemukan konsep tersebut.
- (3) Untuk mengembangkan pengetahuan teori dan kenyataan hidup dimasyarakat sehingga antara teori dengan kenyataan hidup akan serasi,
- (4) Sebagai persiapan dan latihan dalam menghadapi kenyataan hidup dimasyarakat sebab siswa telah dilatih untuk berfikir logis dalam memecahkan masalah,
- (5) Mengembangkan sikap percaya diri, bertanggung jawab, dan rasa setia kawan sosial dalam

menghadapi berbagai permasalahan hidup. Sedangkan lingkup kegiatan Pendekatan Keterampilan Proses ini bertitik tolak pada kemampuan fisik dan mental yang mendasar sesuai dengan apa yang ada pada diri siswa.

Dari pernyataan di atas, dapat diketahui dalam Pendekatan Keterampilan Proses guru hendaknya memberikan motivasi dan memperdalam pengetahuan dasar yang ada pada diri siswa sesuai dengan berbagai kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukannya, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dan optimal.

c. Pendekatan Keterampilan Proses

Pendekatan Keterampilan Proses merupakan pendekatan pembelajaran yang mengarah kepada pengembangan kemampuan-kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Funk (dalam Dimiyanti 2002:140) menyatakan bahwa “Keterampilan-keterampilan dasar dalam Pendekatan Keterampilan Proses terdiri dari enam keterampilan dasar, yakni: mengobservasi, mengklasifikasi, memprediksi, mengukur, menyimpulkan, mengkomunikasikan”.

Selanjutnya Dimiyanti (2002:141-145) menguraikan enam keterampilan dalam Pendekatan Keterampilan Proses yaitu mengobservasi, mengklasifikasi, mengkomunikasikan, mengukur, memprediksi, dan menyimpulkan.

1. Mengobservasi, untuk mengobservasi (mengamati) dengan panca indra (penglihatan, pendengaran, perabaan, penciuman, dan perasa/pengecap)

2. Mengklasifikasi, siswa menentukan golongan dengan mengamati persamaan, perbedaan, dan hubungan serta pengelompokkan objek berdasarkan sifat khususnya, sehingga didapatkan golongan/kelompok sejenis dari berbagai objek yang dimaksud
3. Memprediksi, siswa dapat memprediksi jawaban dari kegiatan bertanya jawab dengan guru mengenai materi bunyi yang dimaksud
4. Mengukur, dapat diartikan sebagai membandingkan yang diukur dengan satuan ukur tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya atau dengan menggunakan kalimat tanya seperti “Berapa banyak? Berapa jarak? Berapa ukurannya? Berapa jumlahnya?” mengenai materi bunyi yang dimaksud
5. Menyimpulkan, berdasarkan hasil percobaan yang dilakukan siswa dapat menyimpulkan pembelajaran mengenai bunyi yang dimaksud
6. Mengkomunikasikan, Mengkomunikasikan, hasil dari penyimpulan yang dilakukan di komunikasikan ke depan kelas sebagai bentuk pertanggungjawaban siswa atas kerja/percobaan yang telah dilakukannya.

Berdasarkan penjelasan di atas Peneliti menggunakan langkah Pendekatan Keterampilan proses yang di kemukakan oleh Dimiyanti, karena langkah tersebut bisa dipahami.

d. Penggunaan Pendekatan Keterampilan Proses dalam Pembelajaran IPA

Pendekatan Keterampilan Proses sangat membantu dalam pembelajaran IPA yang banyak melakukan percobaan dan

eksperimen. materi yang akan disajikan dalam penelitian ini berdasarkan pada kurikulum KTSP 2006 pada kelas IV Semester II dengan Standar Kompetensi “Memahami berbagai bentuk energi dan cara penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari”, Kompetensi Dasar “Mendeskripsikan energi panas dan bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar serta sifat-sifatnya” (BNSP: 2006).

Keterampilan yang akan dilakukan dalam Pendekatan Keterampilan Proses dalam pembelajaran IPA dengan materi pembelajaran diatas adalah sebagai berikut:

1) Mengobservasi

Pada keterampilan ini, siswa akan diminta untuk mengobservasi (mengamati) tentang kegiatan awal atau percobaan yang dilakukan oleh siswa dan guru di depan kelas dengan seksama pada setiap pertemuannya. Percobaan yang akan diobservasi siswa adalah percobaan tentang kemampuan suatu benda sebagai media rambatan energi bunyi, baik itu benda padat, cair atau gas.

2) Mengklasifikasi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh siswa. Maka siswa akan mengklasifikasikan atau mengelompokkan beberapa benda baik itu untuk benda gas, padat dan cair yang

dapat dinyatakan sebagai media rambatan bunyi, sesuai dengan materi pembelajaran pada setiap pertemuannya.

3) Memprediksi

Setelah siswa melakukan observasi dan mengklasifikasikan benda yang dapat dijadikan sebagai media rambat, maka siswa diminta untuk memprediksikan kira-kira apa itu media rambatan dan bagaimana benda tersebut (padat, cair dan gas) dapat merambatkan bunyi hingga mampu mencapai telinga kita.

4) Mengukur

Berdasarkan hasil prediksi sementara tersebut, siswa diminta untuk melakukan pengukuran melalui beberapa percobaan guna mengukur seberapa tepat prediksi mereka sebelumnya tentang media rambatan dan bagaimana benda tersebut (padat, cair, gas) dapat menghantarkan bunyi sampai kepada telinga kita.

5) Menyimpulkan

Setelah mereka mengukur sekaligus membuktikan prediksi mereka maka mereka diminta untuk menyimpulkan tentang media rambatan bunyi dan bagaimana benda tersebut (padat, cair dan gas) dapat menghantarkan bunyi sampai kepada telinga kita,

6) Mengkomunikasikan

Hasil dari kesimpulan tersebut akan dikomunikasikan atau disampaikan kepada teman-teman lainnya di depan kelas secara bergantian atau perwakilan anggota kelompok, guna menyamakan hasil yang didapatkan.

B. Kerangka Teori

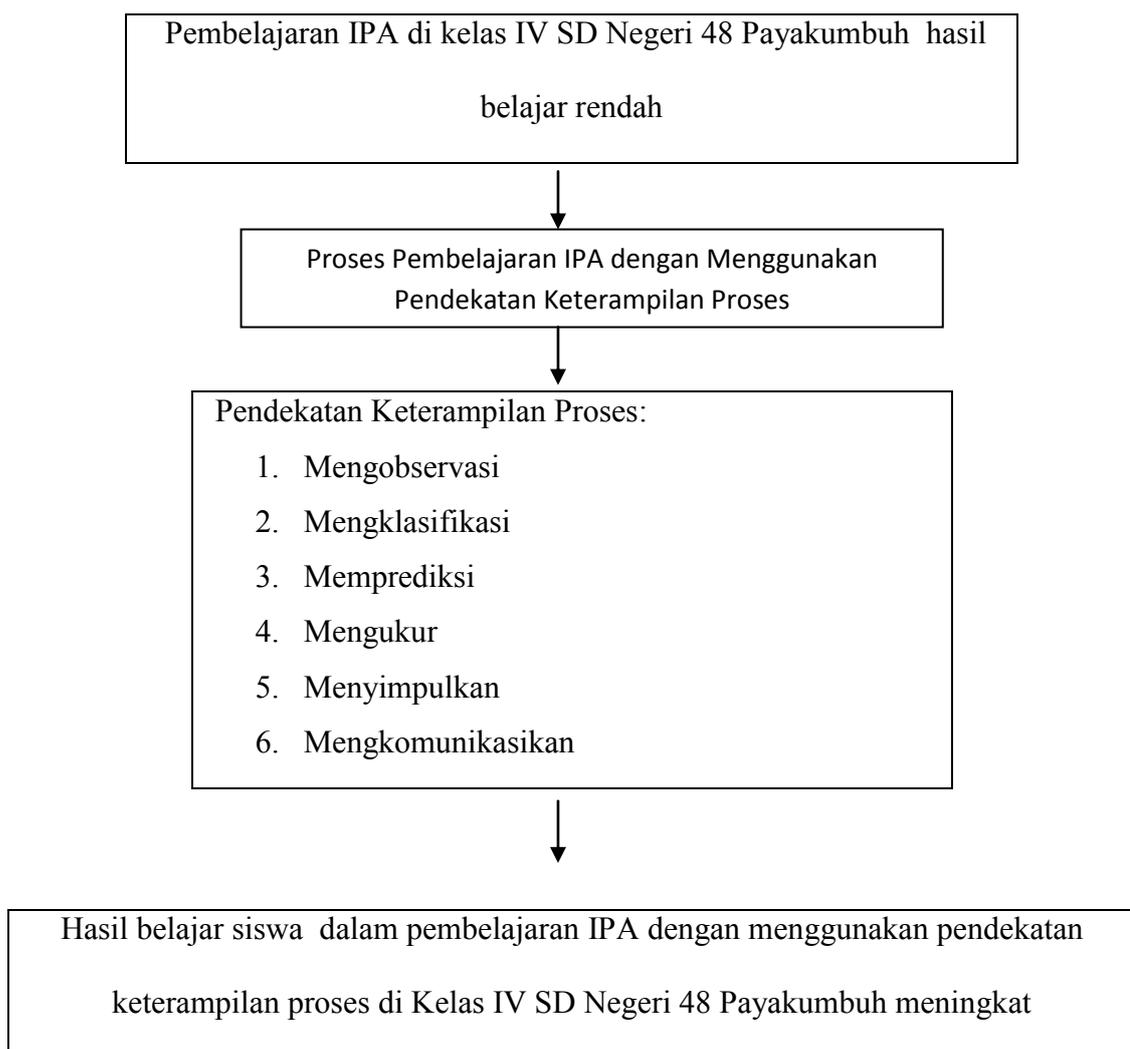
IPA adalah mata pelajaran untuk memahami alam semesta melalui observasi yang diperoleh lewat serangkaian proses yang sistematis guna mengungkap segala sesuatu yang berkaitan dengan makhluk hidup. Pada Observasi awal di SD Negeri 48 Payakumbuh, hasil belajar pada pembelajaran IPA rendah.

Proses pembelajaran IPA dengan menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara menggunakan 6 keterampilan menurut, yaitu: (1) Mengobservasi, siswa mengamati. (2) Mengklasifikasi, siswa menentukan golongan dengan mengamati persamaan, perbedaan, dan hubungan serta pengelompokan objek bunyi berdasarkan sifat khususnya, sehingga didapatkan golongan/kelompok sejenis dari berbagai objek bunyi yang dimaksud. (3) Memprediksi, siswa dapat memprediksi jawaban dari kegiatan bertanya jawab dengan guru mengenai materi bunyi yang dimaksud. (4) Mengukur, mengukur dapat diartikan sebagai membandingkan yang diukur dengan satuan ukur tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya atau dengan menggunakan kalimat tanya seperti “berapa banyak? Berapa jarak? Berapa

ukurannya? Berapa jumlahnya?” mengenai materi bunyi yang dimaksud. (5) Menyimpulkan, berdasarkan hasil percobaan yang dilakukan siswa dapat menyimpulkan pembelajaran mengenai bunyi yang dimaksud. (6) Mengkomunikasikan, hasil dari penyimpulan yang dilakukan di komunikasikan ke depan kelas sebagai bentuk pertanggungjawaban siswa atas kerja/percobaan yang telah dilakukannya.

Dengan menggunakan keterampilan proses dalam pembelajaran IPA hasil belajar siswa meningkat.

Bagan 2.1 Kerangka Teori



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dipaparkan simpulan dan saran yang berkaitan dengan peningkatan pembelajaran IPA dengan menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses di kelas IV SDN 48 Payakumbuh. Simpulan dan saran peneliti sajikan sebagai berikut.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran yang dirancang, dituangkan dalam bentuk kejelasan perumusan, pemilihan materi ajar, pengorganisasian materi ajar, pemilihan sumber/media pembelajaran, menyusun langkah-langkah pembelajaran, teknik pembelajaran, dan kelengkapan instrumen. Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang terdapat pada KTSP. Hasil penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I diperoleh persentase nilai 86% dengan kriteria baik sedangkan siklus II meningkat menjadi 96% dengan kriteria baik sekali
2. Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan pendekatan keterampilan proses membuat pembelajaran lebih bermakna bagi siswa, karena siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Siswa diarahkan untuk mengobservasi kemudian bertanya atas yang diamati kemudian menalar

dari apa yang telah diamati seterusnya percobaan dan mengkomunikasikan hasil temuan siswa dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Dalam pelaksanaann pembelajaran menggunakan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran IPA dilakukan penilaian proses dan penilaian akhir. Pada penelitian ini pelaksanaan pembelajaran memperoleh persentase 82% (baik) dan meningkat menjadi 92% (baik sekali) pada siklus II. Jadi tahap pendekatan keterampilan proses berhasil diterapkan dalam pembelajaran.

3. Hasil belajar dengan pendekatan keterampilan proses ini pada siklus I memperoleh presentase nilai 70 dengan kategori baik meningkat pada siklus II dengan perolehan persentase rata-rata nilai 83 dengan kategori baik. Dengan demikian proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan pembelajaran jadi lebih bermakna dan menyenangkan bagi siswa.

B. Saran

Berkenaan dengan hasil penelitian, peneliti mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan masukan untuk dapat meningkatkan hasil belajar IPA yaitu:

1. Pada tahap perencanaan hendaknya guru merencanakan dengan teliti agar membuat siswa belajar secara aktif dan efektif. Guru hendaknya merancang RPP yang lengkap sesuai dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan.

2. Pada pelaksanaan pembelajaran, hendaknya guru dapat menggunakan pendekatan keterampilan proses untuk dijadikan salah satu alternatif dalam pembelajarn IPA, karena pendekatan keterampilan proses merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Pada Hasil, guru hendaknya dalam melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses harus memahami langkah-langkahnya dan memanfaatkan waktu semaksimal mungkin, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Asy'ari,Maslichah. 2006. *Penerapan pendekatan Sains teknologi Masyarakat Dalam Pembelajaran di SD*. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.
- Depdiknas. 2004. *Kurikukulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Depdiknas
-2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Devi, Poppy. 2006. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI kelas IV*. Jakarta: Pusat
Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Dimiyati dan Mujono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Perencanaan Pengajaran Berdasrkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kunandar. 2007. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- 2009. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- 2010. *Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Kusumah, Wijaya ,dkk.2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Indeks
- Mulyasa, E. 2006. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Uno, B, Hamzah. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rusman. 2009. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Pers

Samatowa ,Usman. 2011. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Indeks

Sulistiyanto, Heri. 2006. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI kelas IV*.

Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Wahyono, Budi. 2006. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI kelas IV*.

Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Wijaya, Kusumah, dkk. 2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Indeks